

FUNGSI PUBLIC RELATIONS

Pertemuan ke 2

FUNGSI PR

- **Fungsi konstruktif**, menganalogikan PR sebagai “perata jalan”. Jadi, PR merupakan garda terdepan yang di belakangnya adalah rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan. Ditempuh dengan: membangun image.
- **Fungsi korektif**, menganalogikan PR sebagai “pemadam kebakaran”, artinya apabila perusahaan mengalami masalah atau krisis dengan publik, maka PR harus berperan dalam mengatasi terselesaikannya masalah tersebut. Ditempuh dengan: memberikan keterangan yang benar, meluruskan pendapat, meluruskan berita yang salah

FUNGSI PR (menurut Onong U. Effendy)

- Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi
- Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik internal maupun eksternal
- Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi kepada publik, dan menyalurkan opini publik kepada organisasi
- Melayani publik dan memberi saran kpd pimpinan demi kepentingan perusahaan

SIAPA PELAKSANA FUNGSI PR?

Semua orang:

1. Penjaga gawang lapis pertama: satpam, parkir, kebersihan, dll.
2. Lapis kedua: receptionist, operator telephon
3. Lapis ketiga : sekretaris
4. Para supervisor
5. Para manager
6. Top manajemen